

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Penyalan Lilin Kristus**, dilanjutkan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

UNGKAPAN SITUASI

(diperankan oleh anak-anak atau PL1 membacakan Mazmur 98:2-6)

“HAI MARI, BERHIMPUN” KJ 109:1,2,6,8

Prosesi Alkitab

Pemandu	Hai mari, berhimpun dan bersukaria! Hai mari semua ke Betlehem! Lihat Yang lahir, Raja bala sorga! Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
Perempuan	Terang yang ilahi, Allah yang sejati, t’lah turun menjadi manusia. Allah sendiri dalam rupa insan!
Semua	Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
Laki-laki	Demi kita ini Ia sudah lahir. Peluk Dia dalam iman teguh: cinta kasih-Nya patut kita balas.
Semua	Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
Semua	Ya Tuhan yang lahir pada hari ini, ya Yesus, terpujilah nama-Mu! Firman abadi yang menjadi daging! Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

VOTUM dan SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Sumber Kabar Baik.

U : Haleluya, terpujilah Tuhan, kini dan selamanya!

PF : Kasih Yesus, Mesias yang telah lahir, menyertai kita!

U : Ya, kasih-Nya beserta kita!

Duduk

KABAR MULIA MEMBAHANA DALAM SEJARAH DUNIA

PL2 : Kabar indah, kabar mulia, kabar baik
tentang lahirnya Sang Juruselamat,
kembali bergema pada hari ini.

N1 : “Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN,
bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan
memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan
keadilan dan kebenaran di negeri.” (Yeremia 23:5)

N2 : “Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu
pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung
dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan
Dia Imanuel.” (Yesaya 7:14)

“IMANUEL, IMANUEL” PKJ 233 (3x)

Semua Imanuel, Imanuel, nama-Nya Imanuel.
Allah serta kita, nama-Nya Imanuel.

PL2 : Pada malam hari, ketika Mesias dilahirkan,
malaikat berkata kepada para gembala:

N1 : "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu
kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu
Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya
bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan
lampin dan terbaring di dalam palungan." (Lukas 2:10-12)

PL2 : Dan, genaplah sabda nabi:

N2 : “Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah
diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya,
dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang
Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.” (Yesaya 9:5)

“GITA SURGA BERGEMA” KJ 99:1,3

Perempuan	Gita surga bergema, “Lahir Raja mulia!
Laki-laki	<i>Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”</i>
Perempuan	Bangsa-bangsa, bangkitlah
Laki-laki	<i>dan bersoraklah serta,</i>
Semua	permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T’rang ajaib! Gita surga bergema, “Lahir Raja mulia!”

Laki-laki Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar,
Perempuan *menyembuhkan dunia di naungan sayap-Nya,*
Laki-laki tak memandangi diri-Nya,
Perempuan *bahkan maut dit'rima-Nya,*
Semua **lahir untuk memberi hidup baru abadi!**
Gita surga bergema, "Lahir Raja mulia!"

PL2 : Karena itu, saudara-saudari, mari,
N1 : Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN,
U : sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib;
N2 : keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya,
U : oleh lengan-Nya yang kudus. (*Mazmur 98:1*)

"GEMBIRALAH SAUDARA" GB 150:1,4

Semua Gembiralah saudara, bernyanyilah serta;
rayakan hari lahir Pembaru dunia!
Terang-Nya mengenyahkan gelap manusia.
Oh, kabar gembira besar, Kabar baik!
Oh, kabar gembira besar!

Semua Sekarang, hai saudara yang berbahagia,
kasihilah sesama, sejati dan mesra.
Semarak Hari Natal, alangkah indahnya!
Oh, kabar gembira besar, Kabar baik!
Oh, kabar gembira besar!

SUNGGUH INDAH KABAR MULIA

DOA DAN PEMBACAAN ALKITAB: Yesaya 52:7-10

Sesudah pembacaan:

PF "Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HALELUYA!"

"HALE, HALE, HALELUYA" [2x]

Semua Hale, hale, halleluya!
Hale, hale, halleluya!
Hale, hale, halleluya!
Halleluya, halleluya!

KHOTBAH NATAL

SAAT TEDUH

PADUAN SUARA/KELOMPOK VOKAL

PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Nicea-Konstantinopel**:

Kami percaya kepada satu Allah,
Bapa Yang Mahakuasa,
Pencipta langit dan bumi,
segala kelihatan dan yang tak kelihatan.

Kami percaya kepada satu Tuhan, yaitu Yesus Kristus,
Anak Allah yang tunggal,
yang lahir dari Sang Bapa sebelum ada segala zaman,
Allah dari Allah, Terang dari Terang,
Allah yang sejati dari Allah yang sejati,
diperanakan, bukan dibuat,
sehakikat dengan Sang Bapa,
yang dengan perantaraan-Nya segala sesuatu dibuat,
yang untuk kita manusia dan untuk keselamatan kita
telah turun dari surga,
menjadi daging oleh Roh Kudus dan Anak Dara Maria,
dan menjadi manusia,
yang disalibkan bagi kita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
menderita dan dikuburkan,
yang bangkit pada hari ketiga, sesuai dengan isi Kitab-kitab,
dan naik ke surga,
dan duduk di sebelah kanan Sang Bapa
dan akan datang kembali dengan kemuliaan
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati,
yang kerajaan-Nya tidak akan berakhir.

Kami percaya kepada Roh Kudus,
yang menjadi Tuhan yang menghidupkan,
yang keluar dari Sang Bapa dan Sang Anak,
yang bersama-sama dengan Sang Bapa dan Sang Anak disembah
dan dimuliakan,
yang telah berfirman dengan perantaraan para nabi.
Kami percaya adanya satu gereja yang kudus, yang am dan rasuli.

Kami mengakui satu baptisan untuk pengampunan dosa.
Kami menantikan kebangkitan orang mati
dan kehidupan di zaman yang akan datang. Amin.

(sesuai terjemahan Tata Gereja Sinode GKI)

Duduk

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Pada hari Sabtu tanggal 31 Desember 2016 kita akan merayakan Perjamuan Kudus Akhir Tahun. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikan-Nya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah Saudara benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaran-Nya yang membarui hidup Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan Saudara ?

(.....*saat hening*...)

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan, Ia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Ia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah saudara menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan Saudara, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat, dalam keluarga dan pekerjaan Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati bahwa Saudara adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain ?

(.....*saat hening*)

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, Saudara mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara ?
- Apakah Saudara menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, Saudara menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama Saudara ? Sudahkah Saudara menjadi mulut bagi Kristus yang menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan Saudara? Sudahkah Saudara menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi ?

(.....*saat hening*.....)

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus Akhir Tahun pada tanggal 31 Desember mendatang.

MARI BERITAKAN KABAR BAIK, KABAR MULIA!

DOA UNTUK KEHIDUPAN DUNIA

(Diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

PADUAN SUARA/KELOMPOK VOKAL

PERSEMBAHAN SYUKUR

a. Ajakan Persembahan

PL3 : Kabar mulia tentang kelahiran Sang Juruselamat telah menggema di gunung dan di padang, jauh dan dekat. Kabar itu pun kembali menggema bagi kita pada hari ini. Mari, bersama seluruh alam raya, kita bersyukur atas indahnya kabar yang mulia itu.

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian:

"ALAM RAYA BERKUMANDANG" KJ 101:1,3,4,5

Semua Alam raya berkumandang oleh pujian mulia;
dari gunung, dari padang kidung malaikat bergema:
Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!

Perempuan Sudah lahir Jurus'lamat itu berita lagunya.
Puji dan syukur dan hormat dipersembahkan pada-Nya.

Semua **Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!**

Laki-laki Ikutilah, hai gembala, nyanyian sorga yang merdu;
mainkan suling dan rebana dan bersyukur di hatimu!
Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!

Semua Mari, kita pun ke sana untuk melihat Putera.
Mari, kita persembahkan suara dan hati pada-Nya!
Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!

Berdiri

DOA PERSEMBAHAN

"JIKA PADA KU DITANYAKAN" KJ 432:1

Semua Jika padaku ditanyakan
apa akan kub'ritakan
pada dunia yang penuh penderitaan,
'kan kusampaikan kabar baik
pada orang-orang miskin,
pembebasan bagi orang yang ditawan;
yang buta dapat penglihatan,
yang tertindas dibebaskan;
sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.

PENGUTUSAN

PF : Kabar mulia tentang keselamatan telah diperdengarkan.

U : **Kabar itu menyemaikan kedamaian dan menumbuhkan sukacita di hati.**

PF : Mari, kita pergi dan beritakan indahnya Kabar Baik itu!

U : **Kita yang telah mendengar kabar itu, akan pergi sebagai duta kasih Allah. Kedamaian dan sukacita akan kita nyatakan dalam tutur kata dan perbuatan bagi sesama dan dunia.**

PF : Biarlah kehadiran kita di tengah dunia menggenapi firman Tuhan:
"Betapa indahnya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!"
(Roma 10:15b)

U : **Kita hanyalah utusan, kemuliaan tetap ditujukan bagi Allah, Sang Pemilik kabar baik.**

BERKAT

PF : "Allah menganugerahkan kepadamu
terang Natal, yaitu iman;
kehangatan Natal, yaitu kemurnian hati;
kebajikan Natal, yaitu keadilan;
keyakinan Natal, yaitu kebenaran;
dan keutuhan Natal itu sendiri, yaitu Kristus."
(Wilda English, n.d.)

U : **"Amin"** PKJ 293

do = bes 4 ketuk
i 2̣ i 2̣ 3̣ 3̣ . | i 2̣ i 2̣ 3̣ 3̣ . | i 2̣ i 2̣ i . ||
A - min, A - min, A - min.

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab –
simbol umat ikut serta dalam prosesi Firman Allah yang siap untuk disebarkan)

"JIKA PADA KU DITANYAKAN" KJ 432:2

Semua Jika padaku ditanyakan
apa akan kusampaikan
pada dunia yang penuh dengan cobaan,
aku bersaksi dengan kata,
tapi juga dengan karya
menyampaikan kasih Allah yang sejati.
T'lah tersedia bagi kita
pengampunan dan anug'rah,
kes'lamatan dalam Kristus, Putera-Nya.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.